

Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Memancing Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B TK Muslimat NU Podo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Siti Jumaenah¹, Bastiana², Jenny³

¹TK Muslimat NU Podd, ^{2,3}Universitas Negeri Makassar

jumaenah7910@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam membaca setelah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan permainan memancing kartu kata. Subjeknya adalah anak kelompok B TK Muslimat NU Podo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, yang berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Variabel penelitian terbagi dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Tahapan penelitian terbagi dalam pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode bermain dengan permainan memancing Kartu Kata dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa.

Kata Kunci : Membaca, Memancing, Kartu Kata.

1. PENDAHULUAN

Usia Dini merupakan usia yang sangat penting dalam menentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Pengembangan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang diharapkan.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang terdapat di jalur pendidikan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan pra-sekolah, tugas utama Taman Kanak-Kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar. Lembaga ini dianggap penting karena bagi anak usia dini merupakan usia emas (golden age) dimana pada saat ini otak anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Usia Dini merupakan usia yang sangat efektif untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Aspek

yang harus dikembangkan pada anak usia dini yaitu: pertama aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral, kedua aspek perkembangan sosial emosional dan kemandirian, ketiga aspek perkembangan bahasa, keempat aspek kognitif, kelima aspek perkembangan fisik motorik, keenam aspek seni

Kognitif merupakan suatu proses berfikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Sujiono, 2007). Kemampuan kognitif ini sangat berperan dalam membantu anak dalam memecahkan segala permasalahan. Salah satu dari perkembangan kognitif yaitu perkembangan membaca anak. Pembelajaran membaca di Taman Kanak-kanak hendaknya dilaksanakan melalui kegiatan permainan dan menggunakan media yang dekat dengan anak sehingga dapat memotivasi anak dalam pembelajaran membaca, selain itu metode yang digunakan guru hendaknya bervariasi. Adapun biasanya media yang digunakan guru adalah hanya

memberikan media. Menurut Dworetzky (dalam Moeslichatoen, 2004) mengungkapkan bahwa metode bermain merupakan suatu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada anak untuk memilih kegiatan yang disukainya.

Bermain merupakan suatu kegiatan yang bersifat menyenangkan dan dilakukan anak secara spontan tanpa adanya paksaan. Bermain tidak melihat hasil akhir tetapi melihat pada proses yang dilakukan anak, bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan dalam diri anak.

2. METODE

Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberi kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak. Bermain berarti anak itu sedang melakukan suatu aktivitas yang menyenangkan bagi dirinya.

Bermain berarti berlatih, mengeksploitasi, merekayasa, mengulang latihan apapun yang dapat dilakukan untuk mentransformasi secara imajinatif hal-hal yang sama dengan dunia orang dewasa.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi anak dialihkan untuk mempraktekkan sendiri kegiatan dan mengamati hasil demonstrasi yang akhirnya anak lebih mudah memahami materi yang dibahas.

Sebelum melakukan perbaikan disetiap siklusnya, peneliti menyiapkan dan merencanakan kegiatan yang dituangkan ke dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tahapan sebagai berikut :

SIKLUS I

Skenario pembelajaran :

1. Merancang langkah – langkah pembelajaran.
2. Menyiapkan program semester.
3. Menyiapkan RPPM untuk guru dan orang tua.

4. Menyiapkan bahan ajar kegiatan main.
5. Menyiapkan LKPD.
6. Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.
7. Menyiapkan instrumen penilaian (cheklist, anekdot dan hasil karya).
8. Menyiapkan video pembelajaran.

SIKLUS II PERENCANAAN

Pelaksanaan siklus ini didasarkan pada hasil refleksi dan analisis penulis dapat melihat proses aktivitas dan prestasi belajar anak didik pada siklus 1, seperti yang dikemukakan diatas. Dari hasil refleksi terhadap proses, pembelajaran siklus II dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui kegiatan memancing kartu huruf. Pada siklus II ini dilakukan kegiatan memancing kartu huruf, pengelolaan pada siklus I klasikal, maka di siklus II ini anak-anak dibuat berkelompok pada kegiatan inti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tes praktek dan lembar observasi. Rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain melalui permainan memancing kartu kata. Tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan dalam meningkatkan kemampuan membaca. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan selama dua pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan metode bermain melalui permainan memancing kartu kata.

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan, peneliti perlu melakukan refleksi terhadap kegiatan

pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi ini dilakukan dengan melihat data hasil tes siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan. Data hasil tes siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I menunjukkan kemampuan membaca yang diperoleh siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I. Data hasil tes praktek siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pada kegiatan pembelajaran siklus I disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kemampuan membaca siklus 1

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
BSH	11	65%
MB	6	35%
Jumlah	17	100%

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan membaca yang diperoleh siswa kelompok B TK Muslimat NU Podo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan mengalami peningkatan yaitu berkembang sesuai harapan dengan persentase sebesar 65% dan mulai berkembang dengan persentase 35%. Persentase ketuntasan kemampuan membaca siswa sudah termasuk kedalam kriteria baik, namun nilai yang diperoleh belum mencapai hasil yang maksimal.

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan selama dua pertemuan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I. Namun, pada kegiatan pembelajaran siklus II guru melakukan beberapa perbaikan berdasarkan kekurangan-kekurangan pada kegiatan penelitian siklus I

Pada kegiatan pembelajaran siklus II observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh obsever yang merupakan rekan sesama guru di TK Muslimat NU Podo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Observasi dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada lembar observasi yang telah disediakan. Lembar observasi yang digunakan pada kegiatan pembelajaran siklus II sama dengan lembar

observasi yang digunakan pada kegiatan pembelajaran siklus I.

Tabel 2. Kemampuan membaca siklus 2

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
BSH	15	88%
MB	2	12%
Jumlah	17	100%

Kemampuan membaca yang diperoleh siswa pada siklus II dengan penerapan metode bermain melalui permainan memancing Kartu Kata mengalami peningkatan. Rata-rata kemampuan membaca siswa menjadi 88 % .Terdapat 15 siswa dari 17 siswa yang sudah Bisa Sesuai Harapan (BSH). Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa sudah ada pada kriteria sangat baik.

Data hasil penelitian pada kegiatan pembelajaran siklus II menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan hasil penelitian siklus I. Persentase ketuntasan nilai yang diperoleh siswa dan aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II sudah melebihi indikator keberhasilan yang ditentukan. Oleh karena itu kegiatan penelitian dinyatakan berhenti pada siklus II.

Pembahasan

Hasil pada siklus 1 berdasarkan instrumen pengamatan yang diisi oleh pengamat terjadinya peningkatan pemahaman anak didik dalam kegiatan Memancing kartu untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dengan media kolam pada murid kelompok B TK Muslimat NU Podo Desa Podo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada siklus I. Hal ini disebabkan adanya penggunaan media kolam buatan pada siklus II sehingga anak didik ikut terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Hasil data yang diperoleh pada pembelajaran siklus I diketahui bahwa pelaksanaan proses meningkatkan pemahaman anak kurang dan perlu penyempurnaan lagi.

Pada siklus I berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses

mengajar sudah baik namun masih perlu ditingkatkan lagi jadi aktivitas guru dalam proses mengajar memerlukan perbaikan.

Peningkatan pemahaman anak mencakup semua indikator pada kelompok B TK Muslimat NU Podo Desa Podo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan mencapai 35% oleh karena itu, diperlukan perbaikan pembelajaran lebih lanjut.

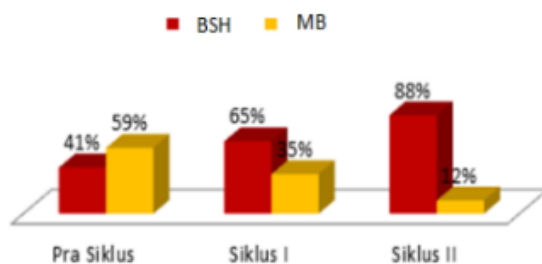
Hasil siklus 2 berdasarkan instrumen pengamatan yang terjadinya peningkatan kegiatan memancing kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dengan media kolam ikan pada kelompok B TK Muslimat NU Podo Desa Podo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada siklus pada siklus I.

Hal ini disebabkan adanya penggunaan media kolam ikan pada siklus II sehingga anak didik ikut terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan peningkatan ketercapaian indikator yang dirancang pada pembelajaran melalui tindakan siklus I dan siklus II maka peneliti memberikan rekomendasi bahwa kolam ikan dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak.

Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran juga mengalami kenaikan dikarenakan potensi anak didik juga meningkat.

Peningkatan pemahaman anak didik mencakup semua indikator pada kelompok B TK Muslimat NU Podo Desa Podo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada siklus I mencapai 35% sedangkan pada siklus II mencapai 80% sehingga terjadi peningkatan yang signifikan.



Gambar 1. Grafik persentasi peningkatan kemampuan membaca

Dengan demikian memancing kartu huruf menggunakan kolam ikan dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak didik kelompok B di TK Muslimat NU Podo Desa Podo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di TK Muslimat NU Podo Desa Podo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan mengambil judul “Peningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan

Memancing Kartu Kata pada Anak Kelompok B TK Muslimat NU Podo Desa Podo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode bermain dengan permainan memancing Kartu Kata dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelompok B TK Muslimat NU Podo Desa Podo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Hal ini dapat di lihat dari data hasil penelitian pada siklus I dan siklus II keterampilan membaca siswa secara berturut-turut mencapai 65% menjadi 88%.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur dan terima kasih peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melindungi dan membimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan artikel ini. Artikel ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Negeri Makassar, Dr. H. Darmawang., M.Kes. M.Pd, Selaku Ketua Prodi PPG Universitas Negeri Makassar, Dr. Bastiana, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing,

Jenny, S.Pd, Selaku Guru Pamong, Kepala sekolah dan segenap Guru TK Muslimat NU Podo, suami dan anak-anakku tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan, serta waktu kepada saya dalam bekerja, semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan artikel. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat membantu penulis dalam menyempurnakan artikel ini

REFERENSI

- A.M, Sardiman. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Amin, M. 1995. Ortopedagogik Anak Tunagrahita. Jakarta: Depdikbud.
- Anggani Sudono, 2000. Sumber Belajar dan Alat Permainan. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: BumiAksara.
- Bambang Sujiono. 2007. Metode Pengembangan Fisik (Edisi Revisi). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Cece Wijaya & A. Tabrani Rusyan.1991. Kemampuan dasar guru dalam proses belajar mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwadi.2002. Membaca permulaan. Jakarta: Aneka Ilmu.
- Farida Rahim. 2008. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2009. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta. Bumi Aksara.
- Kunandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Moeslichatoen R. 2004. Metode Pengajaran Di Taman Kanak – Kanak. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Riduwan. 2013.SkalaPengukuran Vaiabel-variabel Penelitian.Bandung:Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sodiq, M.1994. Kesulitan Membaca.Jakarta: Depdikbud.
- Yamin, Martinis. 2007.Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP. Jakarta: Gaung. Persada Press.
- Zuchdi, Darmiyati, 2007, Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca. Yogyakarta: UNY Press.
- Zaenal Alimin. 2008, Metodologi membaca permulaan. Jakarta; Persindo

